



MEDIA PEMBELAJARAN PAUD

Tinjauan Teori dan Praktis

TIM PENULIS :

MUH DAUD, RUDY IRWANSYAH, FERAWATI, DWI RETNO SARI, NURI YUNIAR,
JAYANTI PUTRI PURWANINGRUM & IMANIAR PURBASARI, I MADE LESTIAWATI,
YUDHO BAWONO, FACHRUL ROZIE, ANGGI KHAIRINA HANUM HASIBUAN,
MARIA FATIMA MARDINA ANGKUR, NURUL HIDAYATI, FELISITAS NDEOT.

MEDIA PEMBELAJARAN PAUD

Tinjauan Teori dan Praktis

TIM PENULIS :

MUH DAUD, RUDY IRWANSAH, FERAWATI, DWI RETNO SARI, NURI YUNIAR,
JAYANTI PUTRI PURWANINGRUM & IMANIAR PURBASARI, I MADE LESTIAWATI,
YUDHO BAWONO, FACHRUL ROZIE, ANGGI KHAIRINA HANUM HASIBUAN,
MARIA FATIMA MARDINA ANGKUR, NURUL HIDAYATI, FELISITAS NDEOT.



MEDIA PEMBELAJARAN PAUD TINJAUAN TEORI DAN PRAKTIS

Tim Penulis:

**Muh.Daud, Rudy Irwansyah, Ferawati, Dwi Retno Sari, Nuri Yuniar,
Jayanti Putri Purwaningrum, Imaniar Purbasari, Gilang Puspita Rini, I Made Lestiawati,
Yudho Bawono, Fachrul Rozie, Anggi Khairina Hanum Hasibuan,
Maria Fatima Mardina Angkur, Nurul Hidayati, Felisitas Ndeot.**

Desain Cover:

Usman Taufik

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Neneng Sri Wahyuni

ISBN:

978-623-6457-18-4

Cetakan Pertama:

Agustus, 2021

Hak Cipta 2021, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2021

by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG

(Grup CV. Widina Media Utama)

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

PRAKATA

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucap rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul “MEDIA PEMBELAJARAN PAUD” telah selesai di susun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan tentang MEDIA PEMBELAJARAN PAUD.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “*tiada gading yang tidak retak*” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Agustus, 2021

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 DEFENISI MEDIA PEMBELAJARAN PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD).....	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Pendidikan anak usia dini (PAUD)	2
C. Defenisi pembelajaran.....	3
D. Defenisi media pembelajaran paud.....	4
E. Rangkuman Materi	6
BAB 2 FUNGSI DAN KEDUDUKAN MEDIA AUD	11
A. Pendahuluan.....	11
B. Pengertian media pembelajaran	13
C. Media dan pembelajaran	15
D. Jenis dan media pembelajaran	20
E. Fungsi dan kedudukan media pembelajaran.....	22
F. Rangkuman Materi	29
BAB 3 PERANAN DAN MANFAAT MEDIA PEMBELAJARAN	33
A. Pendahuluan	33
B. Fungsi pembelajaran digital	34
C. Desain pembelajaran digital.....	37
D. Strategi pembelajaran digital	40
E. Rangkuman materi	45
BAB 4 KLASIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI	49
A. Pendahuluan	49
B. Media pembelajaran	50
C. Klasifikasi media pembelajaran	52
D. Klasifikasi media pembelajaran anak usia dini (AUD)	56
E. Rangkuman materi	63

BAB 5 KRITERIA PEMILIHAN DAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUD	67
A. Pemilihan media pembelajaran anak usia dini.....	69
B. Penggunaan media pembelajaran anak usia dini.....	76
C. Rangkuman Materi.....	81
BAB 6 ALAT PERMAINAN EDUKATIF (APE) “PENGERTIAN, FUNGSI, DAN SYARAT PEMBUATAN”	85
A. Pendahuluan	85
B. Pengertian alat permainan edukatif (APE).....	86
C. Fungsi alat permainan edukatif (APE)	88
D. Syarat pembuatan alat permainan edukatif (APE).....	89
E. Rangkuman materi	92
BAB 7 APE UNTUK PENGEMBANGAN FISIK MOTORIK ANAK USIA DINI (MOTORIK KASAR)	95
A. Pendahuluan.....	95
B. Konsep perkembangan fisik motorik kasar anak usia dini	97
C. Karakteristik perkembangan fisik motorik kasar anak usia dini.....	100
D. Ape untuk pengembangan fisik motorik kasar anak usia dini ..	104
E. Evaluasi ape yang digunakan bagi pengembangan fisik motorik kasar anak usia dini	106
F. Rangkuman materi	107
BAB 8 ALAT PERMAINAN EDUKATIF (APE) UNTUK PENGEMBANGAN FISIK MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI (AUD)	111
A. Pendahuluan.....	111
B. Pengertian AUD	112
C. Karakteristik AUD	113
D. Perkembangan fisik motorik aud.....	114
E. Faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan motorik	116
F. Pengertian bermain	117
G. Teori bermain	118
H. Pentingnya bermain pada AUD	119
I. Tahap-tahap perkembangan bermain.....	120
J. Pengertian APE	121
K. Manfaat APE	122

L. Ape untuk pengembangan fisik motorik halus AUD.....	123
M. Rangkuman materi	127
BAB 9 APE UNTUK PENGEMBANGAN KOGNITIF AUD	
(BIDANG MATEMATIKA)	131
A. Pendahuluan	131
B. Urgensi matematika awal pada anak usia dini	132
C. Karakteristik ape untuk pengembangan kognitif di bidang matematika awal anak usia dini	134
D. Pemanfaatan ape berbasis kegiatan matematika awal dalam optimalisasi kognitif anak usia prasekolah	138
E. Rangkuman materi	143
BAB 10 APE UNTUK PENGEMBANGAN KOGNITIF BIDANG AUD SAINS	147
A. Pendahuluan.....	147
B. Pembelajaran sains PAUD	149
C. Alat permainan edukatif	154
D. Jenis permainan edukatif sains untuk PAUD	156
E. Rangkuman materi	164
BAB 11 APE UNTUK PENGEMBANGAN SENI RUPA AUD	167
A. Pendahuluan	167
B. Seni di sekolah	169
C. Hakikat seni rupa anak usia dini	170
D. Aspek-aspek seni rupa	171
E. Perkembangan seni anak usia dini	172
F. Materi seni rupa di paud	174
G. Kegiatan bermain untuk mengembangkan seni rupa di paud ..	176
H. Rangkuman materi	181
BAB 12 APE UNTUK PENGEMBANGAN SENI MUSIK AUD	185
A. Pendahuluan	185
B. Seni musik.....	186
C. Manfaat seni musik bagi AUD	188
D. Syarat-syarat alat permainan edukatif (APE)	190
E. Ape untuk pengembangan seni musik.	191
F. Permainan untuk pengembangan seni musik	196
G. Faktor pendukung dan penghambat seni musik	198

H. Rangkuman materi	199
BAB 13 ALAT PERMAINAN EDUKATIF UNTUK PENGEMBANGAN	
SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI.....	203
A. Pendahuluan.....	203
B. Perkembangan sosial emosional anak usia dini	204
C. Merancang alat permainan edukatif untuk pengembangan sosial emosional anak usia dini	207
D. Skenario bermain menggunakan alat permainan edukatif untuk pengembangan sosial emosional anak usia dini	213
E. Rangkuman materi	216
GLOSARIUM	221
PROFIL PENULIS	228



DEFENISI MEDIA PEMBELAJARAN PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)

Dr. Muh.Daud, M.Si.
Universitas Negeri Makassar

A. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini atau PAUD adalah pendidikan yang berperan mendukung fondasi awal pertumbuhan dan perkembangan anak ke depannya. Pendidikan anak usia dini (PAUD) bertujuan untuk memberikan stimulasi atau rangsangan yang dapat mempersiapkan anak memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal (Novitasari, 2018). Hal tersebut sebagaimana yang tertera pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 butir 14 menyebutkan bahwa PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesempatan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Nasution, Yaswinda, dan Maulana (2019) menyatakan bahwa anak usia dini adalah anak yang berusia 0-8 tahun yang kerap kali disebut dengan istilah masa keemasan atau *golden age*. Pada usia tersebut, anak

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT raja Grafindo Persada
- Adam. Steffi dan Muhammad Taufik Syastra. (2015). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X SMA Ananda Batam. *CBIS Journal, Volume 3 No 2: 79 ISSN: 2549-8959 (Online) 2356-1327*
- Degeng, I N. S. (1989). *Ilmu Pengajaran Taksonomi Variable*. Jakarta: Depdikbud.
- Fauziddin, M., & Mufarizuddin, M. (2018). Useful of Clap Hand Games for Optimize Cognitive Aspects in Early Childhood Education. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i2.76>
- Fauziah, R. (2014). Pemanfaatan Kardus Bekas Sebagai Media Pembelajaran untuk Memperkenalkan Tempat Ibadah Pada Anak Usia Dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 126–133.
- Guslinda dan Rita Kurnia.(2018).*Media Pembelajaran Anak Usia Dini*.Surabaya: Jakad Publishing
- Lautfer. Ruth. (1993). *Pedoman Pelayanan Anak*.Malang Indonesia : Yayasan PPII
- Mahnun,Nunu.(2012).Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran). *Jurnal Pemikiran Islam; Vol. 37, No. 1 Januari-Juni 2012*
- Munadi. (2008). *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Perss.
- Nasution, N., Yaswinda, Y., & Maulana, I. (2019). Analisis Pembelajaran Berhitung melalui Media Prisma Pintar pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 240.<https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.311>
- Novitasari, Y. (2018). Analisis Permasalahan "Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini". PAUD Lectura: *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(01), 82–90. <https://doi.org/10.31849/paudlectura.v2i01.2007>

Permendikbud nomor 37 tahun 2014

Rohman, Muhammad dan Sofan Amri. (2013). *Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. . Jakarta:Prestasi Pustakaraya

Setyosari, Punaji dan Sulton. (2003). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Setyosari, Punaji, Sihkabuden.(2005). *Media Pembelajaran*, Malang : Elang Press.

Sunhaji.(2014).Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Kependidikan, Vol. II No. 2 November 2014*

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional



FUNGSI DAN KEDUDUKAN MEDIA AUD

Rudy Irwansyah, S.P., M.M.
STIE Muhammadiyah Asahan (STIEMA)

A. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan jenjang pendidikan yang dilakukan sebelum jenjang pendidikan dasar. Pendidikan ini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Pendidikan anak usia dini yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak. Hal ini juga bertujuan, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.

Mengapa penting melaksanakan persiapan untuk anak usia dini? Karena anak usia dini tentunya memiliki karakteristik yang berbeda, sehingga untuk memberikan pendidikan pada anak usia dini, perlu adanya persiapan yang baik. Baik itu untuk media pembelajaran yang diberikan, maupun cara /metode pembelajaran juga harus berbeda. Namun demikian, media pembelajaran yang disiapkan harus tetap sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada.
- Azhar Arsyad. (1997). *Media Pengajaran*. RajaGrafindo Persada,.
- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran*. Gava Media.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. (2019). <https://kbbi.web.id/karier>
- Mansur. (2008). *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Pustaka Pelajar.
- Mustika, Z. (2015). Urgenitas Media dalam Mendukung Proses Pembelajaran yang Kondusif. *Jurnal Ilmiah CIRCUIT*, 1(1).
- Oemar Hamalik. (1989). *Media Pendidikan*. Citra Aditya.
- Rita Kurnia. (2009). *Metodologi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini* (1st ed.). Cendikia Insani.
- Sanaky, H. A. (2009). *Media Pembelajaran*. Safiria Insania Press.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana.
- Yazid, A. dkk. (2013). *Konsep, Kedudukan, Fungsi, dan Urgensi Media dalam Pembelajaran PAI*. Program Pasca Sarjana IAIN Raden Intan Lampung.



PERANAN DAN MANFAAT MEDIA PEMBELAJARAN

Ferawati, M.Pd.

Institut Teknologi dan Bisnis Bina Sarana Global

A. PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan era digital memungkinkan pembelajar mampu mendapatkan pengetahuan berlimpah ruah serta cepat dan mudah. Perubahan pendidikan di era digital mengharuskan pengajar memiliki kemampuan mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi ke dalam proses pembelajaran. Pembelajaran era digital saat ini sudah tidak lagi berpusat pada guru atau dosen tetapi sudah bergeser. Pembelajaran saat ini harus berpusat pada peserta didik (*student center*). Era digital merupakan era di mana semua aspek dalam kehidupan, termasuk dalam proses pembelajaran yang terjadi lebih banyak memanfaatkan media digital. Karena pembelajaran digital memerlukan kesiapan pembelajar dan pengajar untuk berkomunikasi secara interaktif dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, seperti komputer atau laptop dengan internet, *smartphone* dengan aplikasinya dan lainnya. Sehingga kehadiran teknologi informasi bisa dimanfaatkan sebagai strategi pembelajaran era digital. Dengan strategi pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, TN. (2019). Strategi Pembelajaran Era Digital. Annual Conference on Islamic Education and Sains. Vol 1. No.2 : Islamisasi Ilmu Pengatahuan di Era Revolusi Industri 4.0
- Albion, P. (2008). Web 2.0 In Teacher Education: Two Imperatives For Action. Computers in the Schools, 25 (3/4). pp. 181-198. ISSN 0738-0569
- Driscoll, M. (2002) Blended Learning: Let's Get beyond the Hype. IBM Global Services.
- Chandrawati, S. R. (2010). Pemanfaatan E-learning dalam Pembelajaran. Jurnal Cakrawala Kependidikan, 8 (2).
- Munir. (2009). Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Bandung: Alfabeta.
- Munir. (2017). Pembelajaran Digital. Bandung : Alfabeta.



KLASIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI

Dwi Retno Sari, S.Pd.

Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta

A. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang sangat signifikan pada dunia pendidikan, khususnya dalam proses belajar mengajar di sekolah. Dalam proses pembelajaran terjadi interaksi antara guru dengan peserta didik untuk mentransformasikan ilmunya kepada peserta didik dalam lingkungan belajar di sekolah. Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang ditujukan kepada anak usia 0 sampai 6 tahun, yang biasa disebut dengan masa *golden age* di mana pada masa ini kemampuan otak anak dalam berpikir berkembang pesat hingga mencapai 80%. Bagi anak usia dini menuntut ilmu dilakukan melalui kegiatan yang menyenangkan seperti berlarian, bermain dengan benda nyata, bahkan melakukan percobaan-percobaan kecil. Dalam belajar anak usia dini memerlukan perantara atau yang biasa disebut dengan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran harus dipelajari dan dikuasai oleh guru agar dapat menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didiknya dengan baik, berdaya guna dan berhasil guna (Purba et al, 2020).

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2007). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Asnawir, B.U. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat.
- Dale, E. (1969). *Audio Visual Methods in Teaching*. New York: Holt, Rinehart and Winston Inc. The Dryden Press.
- Hamalik, O. (1990). *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hasnidah. (2015). *Media Pembelajaran Kreatif*. Jakarta: Luxima Metro Media.
- Purba, R.A. et al. (2002). *Pengantar Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Soegeng, S. (2002). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Citra Pendidikan.
- Sudjana. (2017). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algosindo.
- Susilana., & Riyana, C. (2007). *Media Pembelajaran Hakikat Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Zaman, B., Hernawan., A.H., & Eliyawati, C. (2005). *Media dan Sumber Belajar TK. Modul Universitas Terbuka*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Zaman, B., & Eliyawati, C. (2020). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini. Bahan Ajar Pendidikan Profesi Guru*. Universitas Pendidikan Indonesia.



KRITERIA PEMILIHAN DAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUD

**Nuri Yuniar,
Institut Agama Islam Al Qolam**

Pembelajaran anak usia dini dilakukan melalui bermain sehingga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki slogan bermain seraya belajar. Bermain seraya belajar dapat membuat anak memiliki daya konsentrasi lebih lama. Berdasarkan artikel yang dirilis oleh halodoc, anak usia dini memiliki daya konsentrasi yang cukup singkat yaitu sekitar 10-20 menit. Pembelajaran anak usia dini membutuhkan sarana atau perantara yang disebut media pembelajaran. Media pembelajaran untuk PAUD dapat membantu guru untuk mengalihkan perhatian anak dan menambah fokus anak agar tidak mudah bosan serta mampu berkonsentrasi dalam waktu yang cukup lama. Hal tersebut berbanding terbalik jika dibandingkan dengan guru yang tidak menggunakan media pembelajaran, maka anak akan cepat bosan karena menganggap tidak ada hal yang menarik dari kegiatan belajar mereka.

Aspek-aspek perkembangan anak usia dini yang meliputi aspek agama dan moral, aspek bahasa, aspek kognitif, aspek sosial emosional, aspek fisik motorik, dan aspek seni dapat distimulasi melalui media pembelajaran yang beraneka ragam dan variatif agar seluruh aspek

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad Azhar. 2014. Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. 2010. Media Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media
- Dewi K, Zaini H. 2017. Pentingnya Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini. Universitas Islam Negeri Raden Patah Palembang: e-journal Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Volume 1 No. 1.
- Hadimiarso, Yusuf. Menyemai Benih Teknologi Pendidikan. Jakarta:Pustekom Diknas, 2005
- Heinich, R., Molenda, M., Russell, J. D., & Smaldino, S.E. 2002. Instructional media and technology for learning, 7th edition. New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Sadiman, A.S. 1986. Media pendidikan: pengeratian, pengembangan, dan pemanfaatannya. Jakarta: CV. Rajawali.
- Sanjaya, Wina. (2008). Perencanaan dan desain sistem pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. 2017. Media Pengajaran. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Zaman Badru, Eliyawati C. 2010. Media Pembelajaran Anak Usia Dini. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Zaman, B., Hernawan, A.H. dan Eliyawati, C. (2005). Media dan Sumber Belajar TK. Modul Universitas Terbuka. Jakarta : Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- <https://www.halodoc.com/artikel/rentang-kemampuan-konsentrasi-anak-sesuai-usianya> diakses tanggal 10 Juli 2021.
- https://hartanto104.files.wordpress.com/2013/09/buku-ajar_media-pembelajaran.pdf diakses tanggal 10 Juli 2021.



ALAT PERMAINAN EDUKATIF (APE) “PENGERTIAN, FUNGSI, DAN SYARAT PEMBUATAN”

Jayanti Putri Purwaningrum, S. Pd., M. Pd.¹

Imaniar Purbasari, S. Pd., M. Pd.²

Gilang Puspita Rini, S. E., M.M.³

Universitas Muria Kudus

A. PENDAHULUAN

Dunia anak adalah dunia yang indah, menyenangkan dan menggairahkan. Keceriaan anak-anak memberikan warna tersendiri dalam lingkungannya. Bahkan kegaduhan dan keramaiannya adalah hal yang oleh sebagian orang dirindukan. Kegaduhan dan keramaian itu bukanlah tanpa makna. Sejatinya dari kegiatan tersebut menggambarkan bahwa anak-anak tumbuh dan berkembang secara maksimal tanpa ada gangguan dan hambatan. Hal ini dikarenakan saat kegaduhan dan keramaian itu muncul, saat itu pulalah anak-anak sedang berusaha menunjukkan segala kemampuan yang ada di dalam dirinya.

Keramaian dan kegaduhan anak biasanya adalah efek dari kegiatan bermain. Bagi anak, bermain adalah kegiatan yang mengasyikkan. Namun hakikatnya, kegiatan bermain yang dilakukan anak-anak memiliki banyak

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyo, A. N. 2011. *Game Khusus Penyeimbang Otak Kanan & Kiri Anak*. Jogjakarta: FashBooks.
- Ismail, A. 2006. *Education Games; Menjadi Cerdas dan Ceria dengan Permainan Edukatif*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Mastulfiah. 2017. Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada TK Wardhatulsholihin Melalui Penggunaan Alat Permainan Edukasi Dalam Pembelajaran. *Jurnal Langsung*, 4(1), hal. 31-32.
- Purnama, S., Hijriyani, Y. S. dan Heldanita. 2019. *Pengembangan Alat Permainan Edukatif Anak Usia Dini*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Tedjasaputera, M. S. 2005. *Bermain, Mainan dan Permainan*. Grasindo: Jakarta
- Zaman. B. 2006. *Pengembangan Alat Permainan Edukatif untuk Anak Taman Kanak-kanak*. Prosiding: Seminar dan Pelatihan Guru-guru Taman Kanak-kanak (TK), 3-13 Desember 2006



APE UNTUK PENGEMBANGAN FISIK MOTORIK ANAK USIA DINI (MOTORIK KASAR)

I Made Lestiawati, M.Pd

UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar

A. PENDAHULUAN

Dasar sebuah penunjang dalam perkembangan anak usia dini adalah dengan memberikan stimulasi yang sesuai dan tepat. Stimulasi yang tepat akan memberikan pengalaman yang bermakna bagi anak dan tujuan dari stimulasi yang diberikan akan berhasil apabila anak merasakan kebermaknaan suatu kegiatan yang dilakukan. Kegiatan tersebut diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap setiap aspek perkembangan anak usia dini. Aspek-aspek perkembangan tersebut akan saling berkaitan dan terbentuk dengan baik apabila pendidik mampu merancang sebuah kegiatan yang menarik dan menyenangkan bagi anak. Sesuai dengan pernyataan :

....the child as a developing “whole” human being in whom the processes of development are integrated. Play for all aspects of the children development: emotional, social, intellectual, linguistic, and

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Husein, dkk. (2002). *Model Pengembangan Motorik Anak Balita*. Jakarta: Depdiknas.
- Anggani, Sudono, dkk. (2007). *Permainan Kreatif untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Penerbitan Sarana Bobo.
- Elizabeth, B. Hurlock. (1978). *Perkembangan Anak Jilid I*. Jakarta: Erlangga
- Fergus, P. Hughes. (2010). *Children, Play, and Development*. London: Sage Publication.
- George, S. Morrison. (2012). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: PT. Indeks.
- Judith, Van Hoorn, dkk. (2007). *Play at the Center of the Curriculum*. Ohio: Merrill Prentice Hall.
- Martini, Jamaris. (2006). *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Grasindo.
- Moeslichatoen, R. (1999). *Metode Pengajaran di TK*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suci, Amalia Firdaus. (2018). *Perhatikan Masalah Perkembangan Motorik Kasar pada Infant atau Bayi*.
Diakses rabu, 13 Mei 2021. Dari <http://www.stikestelogorejo.ac.id/2018/12/08/perhatikan-masalah-perkembangan-motorik-kasar-pada-infant-atau-bayi/>.
- Bambang Sujiono, dkk. (2010). *Perkembangan Motorik Anak Usia Dini*.
Diakses rabu, 13 Mei 2021. Dari <http://repository.ut.ac.id/4781/1/PGTK2302-M1.pdf>.
- Yuliani, Nurani Sujiono. (2009). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks.



ALAT PERMAINAN EDUKATIF (APE) UNTUK PENGEMBANGAN FISIK MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI (AUD)

Dr. Yudho Bawono, S.Psi., M.Si
Universitas Trunojoyo Madura

A. PENDAHULUAN

Anak usia dini atau biasa disingkat dengan AUD adalah anak yang berusia 0-8 tahun (Rahman, 2005:9). Pada rentang usia ini, anak-anak sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan (Rahman, 2005:33). Salah satu proses pertumbuhan dan perkembangan yang pesat pada AUD adalah perkembangan fisik motorik, di mana perkembangan motorik ini dibedakan menjadi keterampilan motorik kasar dan motorik halus. Yang disebut dengan keterampilan motorik halus yaitu keterampilan yang melibatkan gerakan tangan yang diatur secara halus seperti menggenggam mainan, mengancingkan baju, menulis, atau melakukan apa pun yang memerlukan keterampilan tangan (Soetjiningsih, 2012: 128).

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2002). Membuat mainan edukatif dari limbah kayu. Depok: PT AgroMedia Pustaka
- Hurlock, E. B. (1994). Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan. Edisi Kelima. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Ismail, A. (2006). Education games: Menjadi cerdas dan ceria dengan permainan edukatif. Yogyakarta: Pilar Media
- Patmonodewo, S. (2000). Pendidikan anak prasekolah. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Rahman, H. S. (2005). Konsep dasar pendidikan anak usia dini. Yogyakarta: PGTI Press Yogyakarta
- Rumini, S. & Sundari, S. (2004). Perkembangan anak dan remaja. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Soetjningsih, C. H. (2012). Perkembangan anak: Sejak pembuahan sampai dengan kanak-kanak akhir. Jakarta: Prenada
- Sudono, A. (2000). Sumber belajar dan alat permainan untuk pendidikan usia dini. Jakarta: PT Grasindo
- Suyanto, S. (2005). Dasar-dasar pendidikan anak usia dini. Yogyakarta: HIKAYAT Publishing
- Tedjasaputra, M. S. (2001). Bermain, mainan, dan permainan. Jakarta: PT Grasindo



APE UNTUK PENGEMBANGAN KOGNITIF AUD (BIDANG MATEMATIKA)

Fachrul Rozie, M.Pd
FKIP Universitas Mulawarman (PGPAUD)

A. PENDAHULUAN

Pengembangan kognitif pada anak usia dini yang mencakup kemampuan matematika awal merupakan salah satu gambaran tujuan utama dalam pengembangan materi pembelajaran persiapan memasuki jenjang pendidikan di sekolah dasar (SD) bagi anak prasekolah. Kajian empiris dari Watts, et.all (2014) melaporkan terdapat pengaruh pengalaman kemampuan matematika awal pada masa usia dini yang mempengaruhi keberhasilan akademis anak ketika mencapai usia 15 tahun. Hasil prediksi dari penelitian tersebut mendeskripsikan pengaruh berhasil atau tidaknya anak dapat mencapai kemampuan matematika awal sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor misalnya kemampuan membaca awal, keterampilan kognitif dan karakteristik pola pengasuhan lingkungan keluarga. Sebagaimana argumentasi Paz-Albo Prieto, et al (2017) menjelaskan aktivitas bermain menggunakan media permainan dapat mengajarkan nilai-nilai gender sejak dini terutama pada kemampuan mengenal warna dan jenis permainan. Studi tersebut bahkan menyimpulkan anak perempuan lebih memiliki minat belajar matematika

DAFTAR PUSTAKA

- Clements, D., Copple, C., & Hyson, M. (2002). Early childhood mathematics: Promoting good beginnings. ... *the National Council of Teachers of Mathematics*
- Cohrssen, C., Tayler, C., & Cloney, D. (2015). Playing with maths: implications for early childhood mathematics teaching from an implementation study in Melbourne, Australia. *Education 3-13*, 43(6). <https://doi.org/10.1080/03004279.2013.848916>
- Fadlillah, M, Sarjana, P., & Ponorogo, U. M. (2016). *Komparasi_Permendikbud_Nomor_137_Tahun_2014_Dengan*. 1(1), 42–53.
- Fadlillah, Muhammad. (2017). Buku Ajar Bermain & Permainan Anak Usia Dini - Google Books. In *Kencana*.
- Halillah, N., Kusuma, F. H. D., & Widiani, E. (2018). Perbedaan Perkembangan Kognitif Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun) pada Tipe Nuclear Family dan Extended Family. *Nursing News*, 3(3), 6.
- Ifada Novikasari. (2016). Matematika Dalam Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *Pendidikan Anak Bunayya*, 2(1).
- Juwantara, R. A. (2019). Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget pada Tahap Anak Usia Operasional Konkret 7-12 Tahun dalam Pembelajaran Matematika. *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 9(1). <https://doi.org/10.18592/aladzkapgmi.v9i1.3011>
- Lange, A. A., Breneman, K., & Sareh, N. (2021). Using Number Games to Support Mathematical Learning in Preschool and Home Environments. *Early Education and Development*, 32(3). <https://doi.org/10.1080/10409289.2020.1778386>
- Montague-Smith, A., Cotton, T., Hansen, A., & Price, A. J. (2017). Mathematics in Early Years Education. In *Mathematics in Early Years Education*. <https://doi.org/10.4324/9781315189109>
- National Council of Teachers of Mathematics. (2002). NCTM position statement early childhood mathematics: promoting good beginnings. *Teaching Children Mathematics*, 9 SRC-G(1).

- Paz-Albo Prieto, J., Cvencek, D., Herranz Llácer, C. V., Hervás Escobar, A., & Meltzoff, A. N. (2017). Preschoolers' mathematical play and colour preferences: a new window into the development of gendered beliefs about math. *Early Child Development and Care*, 187(8). <https://doi.org/10.1080/03004430.2017.1295234>
- Permendikbud. (2014). PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 137 TAHUN 2014 TENTANG STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI. *Menteri Kesehatan Republik Indonesia Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Nomor 65(879)*, 2004–2006.
- Vogt, F., Hauser, B., Stebler, R., Rechsteiner, K., & Urech, C. (2018). Learning through play—pedagogy and learning outcomes in early childhood mathematics. *European Early Childhood Education Research Journal*, 26(4). <https://doi.org/10.1080/1350293X.2018.1487160>
- Watts, T. W., Duncan, G. J., Siegler, R. S., & Davis-Kean, P. E. (2014). What's Past Is Prologue: Relations Between Early Mathematics Knowledge and High School Achievement. *Educational Researcher*, 43(7). <https://doi.org/10.3102/0013189X14553660>



APE UNTUK PENGEMBANGAN KOGNITIF BIDANG SAINS AUD

Anggi Khairina Hanum Hasibuan, M.Si
Universitas Pertahanan

A. PENDAHULUAN

Negara Indonesia memiliki sumber alam yang sangat kaya. Kekayaan alam ini sangat perlu digali dan dimanfaatkan oleh bangsanya sendiri untuk kesejahteraan yang merata. Peningkatan kemampuan sumber daya manusia sangat diperlukan dalam pengolahan dan pelestarian sumber daya alam Indonesia. Dalam kebutuhan tersebut, diperlukan pengenalan dan pemberian kesempatan eksplorasi dan pengenalan sejak dini.

Anak usia dini adalah periode perkembangan yang sangat sensitif terhadap kondisi lingkungan yang dipengaruhi oleh pendapatan keluarga dan program-program awal pengembangan dapat mencapai usia dewasa (Ristikari et al., 2018). Anak usia dini memiliki makna sebagai individu yang unik di mana pola pertumbuhan dan perkembangan aspek fisik, kognitif, sosioemosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi berkembang secara khusus dan sesuai dengan tahapannya masing-masing (Pebriana, 2017). Sesuai dengan tahapan perkembangannya, rasa ingin tahu anak usia dini sangat tinggi. Rasa ingin tahu tersebut perlu difasilitasi oleh orang dewasa

DAFTAR PUSTAKA

- Black, M. M., Walker, S. P., Fernald, L. C. H., Andersen, C. T., DiGirolamo, A. M., Lu, C., McCoy, D. C., Fink, G., Shawar, Y. R., Shiffman, J., Devercelli, A. E., Wodon, Q. T., Vargas-Barón, E., & Grantham-McGregor, S. (2017). Early childhood development coming of age: science through the life course. In *The Lancet*. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(16\)31389-7](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(16)31389-7)
- Ristikari, T., Merikukka, M., & Hakovirta, M. (2018). The significance of timing and duration of social assistance receipt during childhood on early adult outcomes. *Longitudinal and Life Course Studies*. <https://doi.org/10.14301/llcs.v9i3.471>
- Kurniah, N., Andreswari, D., & Kusumah, R. G. T. (2019). Achievement of Development on Early Childhood Based on National Education Standard. 295(ICETeP 2018), 351–354. <https://doi.org/10.2991/icetep-18.2019.82>
- Roza, D., Nurhafzah, & Yaswinda. (2020). Urgensi Profesionalisme Guru Pendidikan Anak Usia Dini dalam Penyelenggaraan Perlindungan Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 267–273. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.325>
- Rahmi, P. 2020. Pengenalan Sains Anak Melalui Permainan Berbasis Keterampilan Proses Sains Dasar. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak 2020*
- Saepudin, Asep. 2013. PEMBELAJARAN SAINS PADA PROGRAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI. *Jurnal Teknodik 2013* hal 214-216
- Khamariah, Pertiwi. 2020. Pengembangan Model Permainan Cooking Class Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Yapi Jaya Makassar. *Jurnal UNM*.
- Direktorat PAUD Kemendikbud, 2020. Bermain Sains 2. https://anggunpaud.kemdikbud.go.id/images/upload/images/2020/12_buku_BDR/Bermain_Sains-2.pdf (diakses 29 Juli 2021)

- Widyawati, Joes, Safrinea Rien & Supriyati Yetti. (2020). Alat Permainan Edukatif: Analisis Pengembangan Literasi Sains Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Usia Dini*,5(1), 654-664. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.692>
- Ayuni, D., & Setiawati, F. A. (2019). “Kebun Buah” Learning Media for Early Childhood Counting Ability Despa. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.128>



APE UNTUK PENGEMBANGAN SENI AUD

Maria Fatima Mardina Angkur, M.Pd
Universitas Katolik Santu Paulus Ruteng

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan layanan pendidikan yang diperuntukan bagi anak usia 0 sampai dengan usia 6 tahun. Hal ini sejalan dengan PERMENDIKBUD No 146/2014 bahwa Pendidikan Anak Usia Dini, yang selanjutnya disingkat PAUD, merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. PAUD juga merupakan layanan pendidikan yang sangat menentukan dalam perkembangan anak selanjutnya. Dengan demikian PAUD merupakan pendidikan yang paling mendasar dan menempati kedudukan sebagai *golden age*. Masa ini merupakan masa yang tepat untuk meletakkan dasar-dasar pengembangan kemampuan fisik motorik, bahasa, kognitif, sosial emosional, dan perilaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi. 2006. *Seni Menggambar dan Kerajinan Tangan*. Yogyakarta: PGTKI Press Yogyakarta.
- Aisyah. 2007. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- As'adi. 2009. *Panduan Praktis Menggambar dan Mewarnai Untuk Anak*. Yogyakarta: Power Books Ihdina.
- Guslinda dan Kurnis. 2018. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya: CV. Jakad Publishing.
- Kartika. 2016. *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains
- Madyawati. 2012. *Bermain Berbasis Kecerdasan Jamak*. Magelang: Prenadamedia Group.
- Mulyasa. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pamadhi dan Sukardi.s. 2015. *Seni Keterampilan Anak*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka-Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
- Rachmawati dan Kurniati. 2005. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suparman. 2012. *Variasi Pembelajaran Seni Rupa Untuk Anak Usia Dini Dalam Upaya Pendidikan Berkelanjutan*. Jurnal Wahana Volume 58, No. 1.
- Wiyani dan Barnawi. 2011. *Format PAUD:Konsep, Karakteristik dan Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.



APE UNTUK PENGEMBANGAN SENI MUSIK AUD

Nurul Hidayati, M.Pd

Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah

A. PENDAHULUAN

Media memiliki peranan yang penting untuk sampai pada tujuan pembelajaran, bahkan media tidak bisa ditinggalkan dalam pembelajaran. Karena dilihat dari definisi media adalah alat atau perantara untuk sampai pada tujuan. Sedangkan Munadi (2018:9) mengartikan media sebagai bahasa guru. Jika media adalah bahasa seorang guru, maka guru harus menyesuaikan bahasanya dengan murid. Tuhan pun mengutus utusannya dengan bahasa kaumnya, agar utusan tersebut mampu memberi penjelasan kepada kaumnya. (Depag RI. 2019. 256). Maka merupakan hal yang sangat tepat jika APE (Alat Permainan Edukatif) adalah media utama yang kita gunakan pada pembelajaran anak usia dini.

Dunia anak sangat unik, dunia anak sangat menyenangkan, dan masa-masa ini tidak dapat terulang kembali. Namun tidak sedikit orang tua yang berharap anaknya cepat dewasa agar lebih mudah merawat dan mendidiknya. Anak-anak mampu mencari kebahagiaannya sendiri, bahkan

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama Republik Indonesia, (1992), Al-Qur'an, lihat, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: PT Tanjung Mas Inti
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1993). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Hijriati. (2017). "Peranan Dan Manfaat Ape Untuk Mendukung Kreativitas Anak Usia Dini". *Jurnal Ar-Raniry*, Volume III. Nomor 2. Juli-Desember"
- Milyartini. R. (2009). *Evaluasi Pendidikan Musik*. Bandung: Bintang Wali Artika
- Munadi. Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran; Sebuah Pendekatan Baru*. Ciputat; Gaung Persada (GP) Press
- Santosa. Didik Ardi. (2019). *Urgensi Pembelajaran Musik Bagi Anak Usia Dini*. PAWIYATAN XXVI (1) (2019)
- Seefeldt, Carol & Barbara A. Wasik. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat, dan Lima Tahun Masuk Sekolah*. Jakarta: Indeks
- Sumiyati. (2011). *PAUD INKLUSI PAUD Masa Depan*. Cakrawala Institute

BAB
13

ALAT PERMAINAN EDUKATIF UNTUK PENGEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI

Felisitas Ndeot, M.Pd

Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng

A. PENDAHULUAN

Kegiatan belajar di Satuan PAUD merupakan kegiatan yang bertujuan untuk merangsang seluruh aspek perkembangan anak agar dapat berkembang optimal. Aspek-aspek perkembangan tersebut mencakup aspek nilai agama dan moral, kognitif, sosial emosional, bahasa, fisik motorik, dan seni. Aktivitas belajar tersebut dikemas dalam kegiatan bermain yang dirancang oleh guru agar anak dapat mengeksplorasi tentang banyak hal dan mampu menikmati saat-saat bermain serta mendapat kesenangan atau kepuasan pada saat bermain. Selain anak dapat bereksplorasi, anak juga dapat berekspresi, menemukan sesuatu yang baru, bersosialisasi, berimajinasi, berkreasi, memecahkan masalah, menemukan hal baru, bergerak aktif, dan berkomunikasi. Pada saat bermain anak membutuhkan alat dan bahan yang dapat digunakan sesuai permainan yang dimainkan.

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.youtube.com/watch?v=eYvHyJtq1UI>

<https://www.youtube.com/watch?v=RK42tq2FTsk>

<https://www.youtube.com/watch?v=tATMt2KI7FE>

Hurlock, E.B. (2005). *Perkembangan anak (jilid 1)*. Jakarta: Erlangga.

Kostelnik, M.J., Whiren, A.P., Soderma, A.K. (2007). *Developmentally Appropriate Curriculum: Best Practices in Early Childhood Education (4th ed.)*. Ohio: Prentice Hall.

Seefeldt, C., Castle, S., Falconer, R.C. (2010). *Social Studies For The Preschool/Primary Child (8th ed)*. New Jersey: Pearson Education Inc.

Susanto, A. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.

Zaman, Badru dkk. (2007). *Media dan Sumber Belajar*. Jakarta: Universitas Terbuka

GLOSARIUM

Afektif : Kemampuan yang berkaitan dengan sikap dan nilai.

Aktifitas : Kegiatan; kerja; keaktifan

Anak prasekolah : Anak berusia 3-6 tahun

APE : Alat Permainan Edukatif

Anak usia dini : bayi yang baru lahir hingga anak-anak yang belum genap berusia 6 tahun

B

Bermain : aktivitas umum yang tidak dibatasi

Bentuk : satu titik temu antara ruang dan massa

C

Cutter : Pisau yang digunakan untuk memotong kertas

D

Digital : bentuk modernisasi atau pembaharuan dari penggunaan teknologi di mana sering dikaitkan dengan kemunculan internet dan komputer

Diagram : suatu gambar yang sederhana yang menggunakan garis-garis dan simbol-simbol, diagram, atau skema menggambarkan struktur dari objek secara garis besar.

DAC (Developmentally Appropriate Curriculum) : Kurikulum yang disusun sesuai atau berdasarkan perkembangan anak

E

e-learning : suatu sistem atau konsep pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar.

Eksplorasi : penjelajahan lingkungan untuk mencari pengetahuan yang lebih banyak dari suatu keadaan

extended family : keluarga inti dengan tambahan paman, bibi, kakek dan nenek

F

Face to face : metode belajar- mengajar dimana proses pembelajaran dilakukan secara tatap muka langsung di dalam kelas

Flow chart : rangkaian berupa bagan atau alur dengan simbol tertentu yang menggambarkan proses atau urutan proses dengan spesifik beserta hubungannya dengan instruksi dan proses lainnya.

Fiksi : cerita atau latar yang berasal dari imajinasi. Dengan kata lain, tidak secara ketat berdasarkan sejarah atau fakta.

Fantasi : hal yang berhubungan dengan khayalan atau dengan sesuatu yang tidak benar-benar ada dan hanya ada dalam benak atau pikiran saja.

Finger painting : jenis kegiatan membuat gambar yang dilakukan dengan cara menggoreskan adonan warna secara langsung dengan jari tangan

secara bebas di atas bidang gambar, batasan jari di sini adalah semua jari tangan, telapak tangan, sampai pergelangan tangan.

G

Grafik : gambar sederhana yang menggunakan titik-titik, garis atau gambar, untuk melengkapinya sering kali menggunakan simbol-simbol verbal.

Gender : Jenis Kelamin

Geometri : Cabang matematika yang menerangkan sifat-sifat garis, sudut, bidang dan ruang

Garis : bentuk geometri yang dilukiskan oleh sebuah titik yang bergerak.

Gambar emoji : gambar menyerupai ekspresi wajah untuk mewakili perasaan

H

Holistik : Menyeluruh

I

Indikator : Sesuatu yang dapat menjadi petunjuk atau keterangan

Inovasi : Penemuan baru yang berbeda dari sudah ada atau sebelumnya

J

K

Kognitif : kemampuan yang mencakup kegiatan mental (otak)

Keterampilan : Kecakapan untuk menyelesaikan tugas

Karakteristik : Ciri-ciri

Kompetensi : Kemampuan

Kurikulum : Perangkat mata pelajaran yang diajarkan pada Lembaga Pendidikan

Kognitif : melibatkan kognisi atau pengetahuan secara empiris

Kolase : komposisi artistic yang dibuat dari berbagai bahan seperti kerta, kain, kaca, logam, kayu, dan lainnya yang ditempelkan pada permukaan gambar.

L

M

Media : sebagai sesuatu yang membawa pesan dan informasi antara pengirim dan penerima.

Menstimulus : mendorong

Matematika awal : Ilmu tentang mengenal bilangan, operasi bilangan untuk memecahkan masalah

N

Nuclear Family : Keluarga inti terdiri dari ayah, ibu, dan anak

NCTM : National Council Teacher Mathematic

NAEYC : National Asosiasi for the Education Young Children

NCSS (National Council for the Social Studies) : Dewan Nasional untuk ilmu sosial yang berbasis di Amerika Serikat

O

Optimalisasi : Pengoptimalan

Observasi : Pengamatan

P

Poster : gambar yang berfungsi untuk memengaruhi dan memotivasi tingkah laku orang yang melihatnya.

Psikomotorik : Kemampuan yang berkaitan dengan keterampilan.

Permainan : kegiatan mengasyikkan yang dilakukan untuk kegiatan itu sendiri, bukan untuk memperoleh sesuatu

Play Dough : adonan mainan (play= bermain, dough= adonan) atau plastisin mainan yang merupakan bentuk modern dari mainan adonan tanah liat atau lempung.

Permainan foot print : permainan dengan berjalan atau melompat di atas gambar jejak kaki

PAUD : layanan dalam bentuk rangsangan pendidikan yang diberikan kepada anak lahir sampai usia 6 tahun

Perekat Velcro : pengencang sentuh yang terdiri dari dua strip kain garis yang dipasang ke permukaan berlawanan untuk diikat.

Q

R

S

Sketsa : gambar sederhana, atau draf kasar yang melukiskan bagian-bagian pokoknya tanpa detail. dapat dibuat secara cepat saat guru menerangkan dengan tujuan mencapai inti yang ingin dibahas.

Stimulasi : aktivitas untuk merangsang potensi anak untuk dapat berkembang dan tumbuh secara maksimal.

Seni : keahlian membuat karya yang bermutu (dilihat dari segi kehalusannya, keindahannya, fungsinya, bentuknya, makna dari bentuknya, dan sebagainya), seperti tari, lukisan, dan ukiran.

Seni rupa : adalah cabang seni yang membentuk karya seni dengan media yang bisa ditangkap mata dan dirasakan dengan rabaan. Kesan ini diciptakan dengan mengolah konsep titik, garis, bidang, bentuk, volume, warna, tekstur, dan pencahayaan dengan acuan estetika.

Seni musik : keindahan suatu bunyi yang dapat didengar sebagai simbolis yang menggambarkan ekspresi dan suara hati.

T

Teori Konstruktivisme : Teori membangun pengetahuan dan pengalaman

U

V

Video conference : seseorang tidak hanya dapat berbicara satu sama lain tetapi bahkan dapat melihat video dari orang yang berinteraksi dengannya. Ini adalah komunikasi dua arah yang efektif dari transmisi audio dan video

Video streaming : menonton siaran secara langsung menggunakan internet.

W

Warna : spectrum tertentu yang terdapat di dalam suatu cahaya sempurna

X

Y

Z

PROFIL PENULIS

Dr. Muh.Daud, M.Si.



Penulis lahir di Leppangeng kecamatan Lappiaraja Bone, 1 Januari 1964. Pendidikan yang telah ditempuh adalah sekolah Dasar di Leppangeng Lappiaraja Bone 1976, Sekolah Menengah Pertama Ujung Lamuru di Leppangeng Lappiaraja Bone 1980, Sekolah menengah Pekerjaan Sosial (SMPS) Negeri Ujung Pandang 1984. Selanjutnya melanjutkan kuliah di jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan FIP IKIP Ujung Pandang 1989, Program Magister S2 Prodi Psikologi Universitas Padjajaran (UNPAD) Bandung 1999, dan Program Doktor (S3) Jurusan Psikologi di Universitas Kebangsaan Malaysia (UKM) 2018. Pengalaman karir dimulai sebagai dosen pada Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Ujung Pandang tahun 1991 hingga 2002. Pada tahun 2003 dipercaya sebagai Kepala Humas IKIP Ujung pandang hingga tahun 1996 karena lanjut studi S2 di UNPAD Bandung. Pada tahun 2000, Prodi Psikologi dibuka di Fakultas Ilmu Pendidikan, sehingga ikut bergabung pada Prodi Psikologi FIP UNM, dan pada tahun 2002 dipercaya sebagai Kepala Laboratorium Prodi Psikologi, kemudian tahun 2003 dipercaya sebagai Sekretaris Prodi/Jurusan Psikologi UNM hingga 2006 setelah peningkatan status menjadi Fakultas Psikologi UNM. Selanjutnya, pada tahun 2016 sebagai Pembantu Dekan Bidang Administrasi dan Keuangan, tahun 2018 sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik, dan tahun 2020 hingga saat ini sebagai Dekan Fakultas Psikologi UNM. Selain sebagai pengajar, penulis juga aktif pada beberapa organisasi sebagai Pengurus Wilayah dan Pengurus Besar Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia (ABKIN), Himpunan Psikologi Indonesia (HIMPSI) Wilayah Sulawesi Selatan, dan sebagai kordinator Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia (IPPI) wilayah Sulawesi Selatan. Selain itu, penulis juga aktif sebagai Dewan pengurus pusat Ikatan Alumni (IKA) UNM, ikatan alumni organisasi lainnya, serta organisasi kemasyarakatan. Selain itu, penulis juga dipercaya sebagai Reviuwer LPDP Kemenkeu RI Tahun 2013 hingga 2019. Tugas lain yang sering dijalani adalah sebagai asesor pada kegiatan assesmen Psikologi pada beberapa instansi pemerintah dan swasta di bawah koordinasi Pusat Layanan Psikologi (pLP) Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar.

Rudy Irwansyah, S.P., M.M.



Penulis adalah Alumni pada Program Pasca Sarjana (S2) Universitas Mercu Buana (UMB) Jakarta pada tahun 2008. Lulus Pendidikan Sarjana (S1) di Fakultas Pertanian (2004), Institut Pertanian Bogor (IPB), Jawa Barat. Memulai karir mengajar sejak duduk di bangku kuliah sebagai asisten dosen untuk beberapa mata kuliah. Sejak tahun 2005, bidang ritel pada jaringan ritel supermarket nasional. Kini, sejak 2010 ia memulai menjadi staf pengajar (dosen) Fakultas Ekonomi STIE Muhammadiyah Asahan dan juga di Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma di kota Medan, Sumatera Utara. Aktif di beberapa organisasi profesi, sebagai media pertukaran informasi dan juga pengembangan jaringan kerjasama.

Ferawati, M.Pd.



Penulis lahir di Jakarta pada tanggal 26 Mei 1991, merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara bagi pasangan M. Maman dan Ani Atiningsih. Menyelesaikan pendidikan dasarnya di SD Negeri Periuk 1 Kota Tangerang pada tahun 2003 kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 15 Kota Tangerang dan selesai tahun 2006. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 4 Kota Tangerang dan selesai pada tahun 2009. Pada tahun 2017 menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Indraprasta PGRI Jakarta pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Teknik, Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Pada tahun yang sama melanjutkan pascasarjana di Universitas Indraprasta PGRI pada program studi Pendidikan Matematika dan IPA. Penulis saat ini mengabdikan diri sebagai dosen tetap di Institut Teknologi dan Bisnis Bina Sarana Global mata kuliah yang diampu adalah Kalkulus 1, Kalkulus 2, Aljabar Linear, Probabilitas dan Statistika, dan Manajemen Sains.

Dwi Retno Sari, S.Pd.



Penulis lahir di Sukadamai, 05 Juli 1996. Jenjang pendidikan dasar ia tempuh di SDN 014683 Sukadamai dan di MTs Negeri Kisaran (MTs Negeri 2 Kisaran). Adapun jenjang pendidikan menengahnya di MA Negeri Kisaran (MA Negeri Asahan). Kemudian melanjutkan kuliah di Universitas Negeri Medan (2014-2018) mengambil program studi Pendidikan Kimia. Tahun 2020 melanjutkan Program Pascasarjana dengan mengambil program studi Pendidikan Kimia di Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta. Penulis ikut tergerak untuk menyumbangkan tulisannya karena orangtua penulis yang memiliki satuan pendidikan anak usia dini jalur nonformal, yaitu Kelompok Bermain (KB) Bina Prasa yang terletak di Desa Sukadamai Barat Kec. Pulo Bandring berdiri sejak tahun 2010. Sedikit banyaknya pengalaman telah diperoleh penulis selama berkecimpung dalam satuan pendidikan tersebut. Saran dan masukan untuk penulis dapat melalui email saridwiretno80@gmail.com.

Nuri Yuniar Wahyu Putri Abadi



Penulis lahir di Probolinggo, 21 Juni 1993. Pendidikan yang telah ditempuh adalah Universitas Negeri Malang Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini 2015, Selanjutnya melanjutkan kuliah di jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Yogyakarta 2019. Penulis sebagai lulusan mahasiswa terbaik tingkat Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Malang Tahun 2015, dan Sebagai Lulusan Mahasiswa Terbaik Tingkat Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang tahun 2015, serta Meraih Predikat Cumlaude Wisuda Periode III Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2019. Selain sebagai pengajar, penulis juga aktif pada beberapa organisasi sebagai Anggota PSDM Awardee LPDP Universitas Negeri Yogyakarta 2017-2018, Anggota PSDM Abhiseva (Komunitas Anti Kekerasan Seksual pada Anak). Selain itu, penulis juga aktif Ketua Penyelenggara Pencairan Dana Penelitian Tesis dan Disertasi untuk Awardee LPDP UNY 2018.

Jayanti Putri Purwaningrum, S. Pd., M. Pd.



Penulis lahir di Pekalongan, 11 Mei 1990. Penulis merupakan dosen di Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Muria Kudus. Adapun kegiatan yang dilakukan selain mengajar adalah melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pada tahun 2012, penulis menyelesaikan S1 di Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Negeri Semarang dan S2 di Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2015. Adapun kegiatan penulis selain melakukan kegiatan tridharma perguruan tinggi adalah menulis jurnal nasional maupun internasional bereputasi, sebagai pemakalah dalam konferensi nasional dan internasional bereputasi serta menulis buku ber-ISBN.

I Made Lestiawati, M.Pd



Penulis seorang Dosen pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini di UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar sejak tahun 2016 sampai sekarang. Magister Pendidikan Anak Usia Dini dicapai dari Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2014. Pengalaman mengajar sebagai Guru TK pada Yayasan yang di Pimpin sendiri Bersama keluarga, sebagai Tutor di Universitas Terbuka, sempat mengabdikan diri sebagai penyuluh agama hindu. Saat ini aktif sebagai pengajar, peneliti, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan kegiatan terakhir sebagai penulis buku ajar Kurikulum PAUD di Prodi PAGPAUD UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar.

Dr. Yudho Bawono, S.Psi., M.Si



Penulis dilahirkan di kota kretek, Kudus-Jawa Tengah pada tanggal 23 Juli 1976. Menyelesaikan pendidikan dari TK hingga SMP di kota kelahirannya dan SMA di Temanggung-Jawa Tengah. Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi) diraihinya di tahun 1999 setelah menyelesaikan pendidikan di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Tahun 2004 gelar Magister Sains (M.Si) di bidang psikologi diperolehnya setelah menyelesaikan pendidikan di Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada dengan mengambil peminatan pada bidang Psikologi Perkembangan. Tahun 2020 beliau menyelesaikan pendidikan doktoralnya (Dr.) di bidang psikologi pendidikan dan perkembangan Universitas Airlangga. Beliau tercatat sebagai dosen tetap di Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Trunojoyo Madura dengan mengampu mata kuliah Perkembangan Anak dan Remaja, Perkembangan Dewasa dan Usia Lanjut, serta Psikologi Perkawinan dan Keluarga. Selain mengajar, beliau juga aktif di beberapa organisasi, antara lain: sebagai Sekretaris II Pengurus Pusat Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia (IPPI), Dewan Pertimbangan Asosiasi Psikologi Islam (API) Wilayah Jawa Timur, dan Ketua Himpunan Psikologi Indonesia (HIMPSI) Cabang Bangkalan

Fachrul Rozie, M.Pd



Penulis adalah Dosen Tetap Non PNS PG-PAUD di Universitas Mulawarman Samarinda, Kalimantan Timur dan Tutor Universitas Terbuka Samarinda jurusan PAUD. Lahir di Samarinda, 7 Juni 1990. Riwayat pendidikan yang pernah ditempuh, TK Jamiyyatul Muta'allimin Samarinda, MIN 1 Samarinda, SMPN 10 Samarinda, SMAN 8 Samarinda. Lalu, tahun 2009 mengambil program sarjana (S1) PGPAUD di Universitas Mulawarman. Setelah lulus, penulis melanjutkan jenjang magister (S2) PAUD di Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2013. Hingga memutuskan menikah pada tahun 2017 dengan isteri bernama Minarwati, S.S, M.Pd dan memiliki satu anak perempuan bernama Athirah Atayya

Fahmi. Aktivitas penulis lainnya juga terlibat dalam forum peneliti ilmu sosial Indonesia (Perisai) dibawah asuhan Prof Handoyo Puji Widodo, editor jurnal Tematik di program studi PGPAUD UNM, anggota PPI Indonesia. Bagi pembaca yang ingin berkomunikasi berupa memberikan kritik, saran dan kemitraan bekerjasama dalam bidang penelitian dan pengabdian dapat melalui email berikut, fachrul.rozie@fkip.unmul.ac.id.

Anggi Khairina Hanum Hasibuan, M.Si



Penulis merupakan Anak pertama dari dua bersaudara yang lahir di Surabaya, 03 November 1991. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Penulis memiliki seorang anak bernama Habibi Yusuf dari pernikahan dengan Galih Satrio. Alamat Rumah Bukit Rancamaya Residence Blok B7 no3 (sementara rumah asli di blok J37). Adapun riwayat pendidikan sarjana penulis, S1 jurusan kimia dari Universitas Negeri Surabaya lulus tahun 2015. Minat riset mengenai biokimia. Penulis melanjutkan pendidikan S2 jurusan Ilmu Forensik dari Universitas Airlangga. Minat riset mengenai pelanggaran hukum dan analisa kejahatan dalam kosmetika. Penulis bekerja sebagai dosen di Universitas Pertahanan pada prodi Kimia pada Agustus 2020 sampai saat ini. Minat Studi Biokimia, Hukum dan Ilmu Forensik. Alamat email anggi.khairina@gmail.com.

Maria Fatima Mardina Angkur, M.Pd



Penulis lahir di Ruteng Kabupaten Manggarai NTT pada 03 Oktober 1988. Menempuh pendidikan strata satu (S1) di Universitas Katolik Widya Mandira Kupang sejak tahun 2006 sampai 2010 dan strata dua (s2) di Universitas Negeri Malang sejak tahun 2011 sampai 2013. Saat ini aktif mengajar sebagai Dosen di Program Studi PGPAUD Universitas Katolik Santu Paulus Ruteng. Beliau juga aktif menulis serta melakukan penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat yang berkaitan dengan pendidikan anak usia dini.

Nurul Hidayati, M.Pd



Penulis adalah Dosen Tetap Fakultas Ushuluddin di Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan (IAI TABAH). Lahir di desa Tunah kecamatan Semanding kabupaten Tuban pada tanggal 30 Desember 1985. Alamat tinggal sekarang di desa Campurejo kecamatan Panceng kabupaten Gresik. Menyelesaikan pendidikan dasar di SDN Tunah Semanding Tuban 1998 dan sekolah menengah di MTs Sumbersari Kowang Semanding Tuban 2001. Kemudian melanjutkan sekolah di Madrasah Muallimin Muallimat PPSD Lamongan lulus tahun 2005. Menempuh pendidikan S1 di STAI Sunan Drajat Lamongan 2012 dan S2 di UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2016.

Felisitas Ndeot, M.Pd



Penulis lahir 07 Maret 1990 di Pir, Kelurahan Pagal, Kecamatan Cibai, Kabupaten Manggarai, Nusa Tenggara Timur, merupakan seorang Dosen tetap pada Prodi Pendidikan Guru PAUD FKIP Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng. Pernah mengenyam pendidikan S1 PGSD di STKIP Santu Paulus Ruteng (2008 – 2012) dan pendidikan S2 PAUD di Universitas Negeri Jakarta (2015 – 2017). Penulis sudah banyak menulis artikel tentang kePAUDan berupa hasil penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat dan diterbitkan dalam beberapa jurnal nasional, Penulis juga merupakan Asesor BAN PAUD dan PNF Provinsi Nusa Tenggara Timur sejak tahun 2018, serta praktisi di bidang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

MEDIA PEMBELAJARAN PAUD

Tinjauan Teori dan Praktis



Media pembelajaran yang akan digunakan seorang pamong pembelajaran PAUD istilah Media Pembelajaran PAUD merupakan semua hal yang dapat digunakan sebagai penyalur pesan dari pengirim ke penerima untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat, serta perhatian anak sehingga proses belajar terjadi. Pemilihan Media Pembelajaran dalam dunia pendidikan pembelajaran PAUD pada dasarnya merupakan wahana untuk mengkomunikasikan dan mentransfer konsep atau pendidikan yang efektif dengan mempertimbangkan perencanaan yang baik, termasuk dalam pengembangan media harus mampu memilih media pembelajaran secara tepat dengan berdasarkan berbagai pertimbangan. Kegiatan pengembangan media pembelajaran banyak terkait dengan proses pembuatan media yang dilakukan secara sistematis dimulai dari tahap perancangan/desain, produksi media, dan evaluasi. Buku ini memberikan tahapan-tahapan yang harus dilalui secara prosedural sehingga media yang dihasilkan memenuhi kualitas yang diharapkan.

Oleh karena itu buku ini hadir dihadapan sidang pembaca sebagai bagian dari upaya diskusi sekaligus dalam rangka melengkapi khazanah keilmuan dibidang Pendidikan Anak Usia Dini, sehingga buku ini sangat cocok untuk dijadikan bahan acuan bagi kalangan intelektual dilingkungan perguruan tinggi ataupun praktisi yang berkecimpung langsung dibidang Pendidikan Anak Usia Dini.

 Penerbit
widina
www.penerbitwidina.com

ISBN 978-623-6457-18-4



9 786236 457184